



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BODEH

Alamat : JL. Ds. Kebandaran – Kecamatan Bodeh – Kabupaten Pemalang
e-mail : bodehsmpsatu@yahoo.co.id Telp. (0285) 4473678

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik/Tema Layanan	: Membangun rasa percaya diri
Kelas/Semester	: IX.D / 1
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit
Fungsi Layanan	: Pemahaman

1.	Tujuan Layanan a. Tujuan Umum Setelah mengamati tayangan video dan powerpoint peserta didik mampu meningkatkan rasa percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya b. Tujuan Khusus 1) Melalui kegiatan mengamati video dan powerpoint peserta didik dapat menganalisis pengertian rasa percaya diri dengan baik 2) Melalui kegiatan mengamati video dan powerpoint peserta didik dapat mengklasifikasikan ciri-ciri dan manfaat orang yang memiliki rasa percaya diri dengan tepat 3) Melalui kegiatan mengamati video dan powerpoint peserta didik dapat memperjelas proses pembentukan rasa percaya diri dengan benar 4) Melalui kegiatan mengamati video dan powerpoint peserta didik dapat merumuskan langkah-langkah untuk membangun rasa percaya diri dengan baik
2.	Pendekatan dan Model Pembelajaran Pendekatan : TPACK Model : Experiential Learning
3.	Metode dan Media/Alat Metode : Daring Media : Zoom, Google classroom, Google form, WA grup, Video dan PPT
4.	Materi Layanan a. Pentingnya rasa percaya diri b. Ciri-ciri dan manfaat orang yang mempunyai rasa percaya diri c. Proses pembentukan rasa percaya diri d. Membangun rasa percaya diri
5.	Sumber Materi a. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing

- b. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi*, Yogyakarta, Paramitra
- c. <https://www.youtube.com/watch?v=Z4pkhxJPUGk>
- d. <https://www.youtube.com/watch?v=Hze2tJKZUzk>
- e. <https://riliv.co/rilivstory/manfaat-percaya-diri-di-sekolah/>

6. **Langkah-langkah kegiatan**

Tahap Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
a. Tahap Awal		
1) Pernyataan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK mengucapkan salam dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan melalui aplikasi zoom ➤ Membina hubungan baik dengan peserta didik dengan menanyakan kabar melalui zoom ➤ Menyampaikan topik serta tujuan khusus yang akan dicapai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjawab salam dan melakukan kegiatan berdoa bersama. ➤ Peserta didik menjawab/memberikan umpan balik seputar pertanyaan yang diberikan oleh guru. ➤ Peserta didik menerima penjelasan dari guru terkait dengan topik dan tujuan khusus yang akan dicapai dalam pertemuan ini.
2) Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik ➤ Kontrak layanan (kesepakatan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelajaran, kita sepakat akan melakukan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru terkait langkah-langkah kegiatan pembelajaran. ➤ Peserta didik sepakat dengan kegiatan yang akan dilakukan
3) Mengarahkan Kegiatan (konsolidasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
4) Tahap peralihan (transisi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik siap menerima materi pembelajaran dari guru.

	memulai ke tahap inti.	
b. Tahap Inti		
1) Concrete Experience (Feeling)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK menayangkan video melalui zoom ➤ Brainstorming/curah pendapat mengenai pengalaman peserta didik yang berkaitan dengan video yang ditayangkan yaitu tentang rasa tidak percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memperhatikan tayangan video yang ditampilkan oleh guru ➤ Peserta didik menganalisis tayangan video yang ditampilkan oleh guru dan mengungkapkan pengalaman yang dimiliki melalui zoom
2) Reflective Observation	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK membantu peserta didik untuk mengamati dan menganalisis tentang dampak rasa tidak percaya diri yang pernah dialami 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengungkapkan pengalamannya sendiri atau berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitarnya
3) Abstract Conceptualization (thinking)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK menayangkan slide powerpoint terkait dengan materi membangun rasa percaya diri ➤ Guru BK membantu peserta didik mengeksplorasi / mencari informasi yang akurat melalui internet terkait materi yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik memperhatikan tayangan powerpoint dengan baik ➤ Peserta didik merinci tentang ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri dan tidak dan menyebutkan manfaat dari rasa percaya diri bagi diri sendiri
4) Active Experimentation (doing)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK meminta peserta didik untuk merumuskan rencana tindakan tentang bagaimana agar memiliki sikap percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan agar memiliki rasa percaya melalui zoom
c. Tahap Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK bersama dengan peserta didik merefleksikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merefleksikan tentang pengalaman belajar

		<p>kegiatan dengan menanyakan manfaat kegiatan layanan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru BK bersama dengan peserta didik menyimpulkan terkait dengan materi ➤ Guru BK memberikan penguatan terkait dengan materi yang disampaikan ➤ Guru BK menyampaikan materi yang akan datang ➤ Guru BK memberikan link lembar kerja peserta didik melalui wa grup/google classroom ➤ Guru BK mengucapkan terima kasih dan menutup kegiatan dengan doa melalui zoom 	<p>selama layanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui arahan dan bimbingan guru BK peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi yang dibahas ➤ Peserta didik mendengarkan dengan baik ➤ Peserta didik mendengarkan dengan baik ➤ Peserta didik mengisi lembar penilaian yang telah diberikan oleh guru melalui google form ➤ Peserta didik menjawab salam penutup dan bersama-sama menutup dengan doa
--	--	---	--

7. **Evaluasi**

a. **Evaluasi Proses**

Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

1. Melakukan Refleksi hasil terhadap layanan yang diberikan
2. Mengamati antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan melalui daring berdasarkan respon yang diberikan peserta didik melalui zoom dan google Classroom/wa grup
3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya melalui zoom

b. **Evaluasi Hasil**

Evaluasi dengan soal e t yang sudah disiapkan, antara lain :

1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrument melalui google form :menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan.
2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting (google form)
3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami (google form)
4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti (google form)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Kirno, M. A
NIP. 19650310 199403 1 001

Pemalang , September 2020

Guru BK

Zad Hari Nugraheni, S.Pd

Lampiran 1

MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI

1. Pentingnya Rasa Percaya Diri



Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), **percaya diri** adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri *ocial e*, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Menurut Spencer (2003) percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri atau citra sendiri, termasuk atas kemampuan dirinya yang diwujudkan dalam lingkungan yang semakin menantang serta percaya pada keputusan dan pendapatnya utnuk mengatasi kegagalan secara konstruktif.

Kepercayaan diri merupakan hal yang penting untuk kita miliki, karena dapat membantu kita mengembangkan potensi secara optimal. Salah satu situasi yang membuat kita butuh kepercayaan diri yang tinggi adalah ketika kita sedang belajar di sekolah.

2. Ciri – ciri Orang yang Mempunyai Rasa Percaya Diri

Apa yang membedakan orang antara yang mempunyai rasa percaya diri dan tidak? Ternyata ada banyak hal yang membedakan mereka antara lain:

a. Berani Tampil Beda

Orang yang PD adalah sesorang yang hampir pasti memahami dirinya sendiri. Ia mengerti kebutuhan dirinya, mengerti keterbatasannya, sehingga jadilah ia seorang yang berani tampil beda, tentunya dalam hal positif.

b. Berani Menerima Tantangan

Bukankah ketika kita belum mencoba, kita belum tahu persis kapankah kesiapan kita? Berani menerima tantangan berarti berani untuk belajar sesuatu yang baru.

c. Asertif

Asertif berarti tegas, punya pendapat, serta berani berkata tidak. Seseorang yang PD tentu bersikap tegas, sebab ia berilmu ia tahu kapan saat untuk berkata “ya” dan kapan saat untuk berkata “tidak”.

d. Mandiri

Seorang yang PD adalah seorang yang mandiri. Ia percaya pada kemampuan dan kekuatan dirinya dalam emngatasi permasalahan.

e. Selalu bereaksi Positif dalam Menghadapi Masalah

Reaksi positif ini misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi permasalahan hidup.

Sedangkan ciri-ciri seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik disekolah adalah :

- a. Percaya diri disekolah dengan berani bertanya jika belum paham
- b. Tidak ragu mengambil resiko untuk mencoba hal baru
- c. Berani mengakui kesalahan
- d. Bisa menjadi penyemangat bagi diri sendiri
- e. Yakin dengan tujuan yang ingin dicapai dan tekun berusaha

3. Manfaat Rasa Percaya Diri

- a. Menjadi pribadi yang tahan banting, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- b. Mampu mengatasi keadaan dengan baik.
- c. Mengetahui kemampuan diri sendiri, sehingga mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.
- d. Memandang semua hal secara optimis.
- e. Kualitas kepribadian akan meningkat
- f. Mampu mengontrol emosi dengan baik.
- g. Hidup akan lebih sistematis.

Manfaat lain yang dapat kita peroleh dengan memiliki rasa percaya diri di sekolah adalah :

- a. Dengan menerapkan rasa percaya diri dapat menurunkan rasa takut



Bertemu dengan teman-teman hebat dari latar belakang yang berbeda terkadang akan membuat kita takut kalah bersaing. Namun, dengan percaya diri, kita justru akan melihat perbedaan ini sebagai tantangan. Kita akan melihatnya sebagai peluang untuk mengeksplorasi banyak pengetahuan dan pengalaman baru.

- b. Meningkatkan motivasi belajar dan resiliensi disekolah



Kita tentu memiliki motivasi dan tujuan tertentu ketika bersekolah. Entah berupa impian, cita-cita, ataupun target di setiap semester. Jika kita tidak memiliki kepercayaan diri, kita akan merasa bahwa tujuan tersebut sulit dan terlalu mustahil untuk kita raih.

Berbeda dengan jika kita mampu mengembangkan sikap percaya diri. Hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar kita di sekolah. Selain itu, kita juga akan menjadi lebih social dan tidak mudah menyerah apabila menemui kegagalan berkat kepercayaan diri yang kita miliki.

- c. Meningkatkan hubungan social di sekolah



Kepercayaan diri akan membentengi kita dari pikiran-pikiran social e ketika bersosialisasi dengan orang lain. Kita akan menjadi lebih nyaman untuk berteman dan tidak mudah social jika ada seseorang yang tidak menyukai kita. Oleh karena itu, kita akan mudah meningkatkan hubungan social sekaligus nyaman dalam hubungan tersebut. Tidak hanya

dengan sosial siswa, hubungan sosial yang baik dengan guru juga bisa kita dapatkan jika kita percaya diri. Seorang guru pasti suka dengan siswa yang percaya diri dan tidak ragu mengambil tantangan.

4. Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar, terbentuknya rasa percaya yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan – kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan – kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan tersebut.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan – kelamahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau kesulitan menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

5. Membangun Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri sangat diperlukan setiap orang. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan merasa kikuk, serba salah, dan tidak dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Berikut ini ada tujuh (7) pilar untuk membangun rasa percaya diri yang dikutip dari buku *Sukses Membangun rasa Percaya Diri* karya Wishnubroto Widarso, antara lain:

1. Sadar bahwa kita adalah ciptaan Tuhan yang dikaruniai hak dasar yang sama yaitu, hak untuk hidup, hak untuk merdeka, dan hak untuk mencari kebahagiaan kita sendiri.
2. Hidup Mandiri, dalam arti mempunyai pikiran sendiri, mempunyai minat dan hobi sendiri, dan berani secara terbuka menyatakan pendapat/pikiran sendiri, serta melakukan apapun yang menjadi minat dan hobi, sejauh itu tidak merugikan orang lain.
3. Menemukan keunggulan/kelebihan diri dan kemudian mengembangkannya dengan sungguh – sungguh.
4. Menimba ilmu dan mengumpulkan pengetahuan umum sebanyak yang mampu dilakukan.
5. Berfikir realistis bahwa setiap manusia pasti punya keunggulan/kelebihan disamping kelemahan/kekurangan.
6. Berfikir asertif, tulus mengakui hak orang lain, tetapi pada saat yang sama mampu menegakkan haknya sendiri.
7. Menggunakan bahasa non verbal (bahasa tubuh) dengan tepat, misalnya memAndang wajah dan mata lawan bicara kita dalam kurun waktu yang relative lama (bukan seperti pAndangan sekilas saja), berdiri tegak dengan kaki lurus dan berat badan ditumpukan pada kedua kaki (tidak condong ke salah satu sisi); duduk dengan punggung tegak pada sAndaran kursi (tidak duduk membungkuk atau meringkuk); bahu di tarik ke belakang supaya lurus; kepala tegak tetapi tidak mendongak; artikulasi (pengucapan kata) juga jelas. Bahasa nonverbal ini seharusnya memang

muncul secara alamiah, tetapi bukan berarti tidak dapat dipelajari. Kita dapat belajar dan berlatih menggunakan bahasa nonverbal tertentu sebagai salah satu cara membangun rasa percaya diri kita.

Dari uraian singkat di atas, tentunya Anda sudah paham mengenai apa dan bagaimana rasa percaya diri itu. Andapun memahami betapa pentingnya memiliki rasa percaya diri. Nah, sudahkah Anda termasuk orang yang percaya diri alias PD? Kalau belum, mulailah dari sekarang. Tak ada kata terlambat untuk belajar dan memperbaiki diri.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(melalui google form)

Nama :

Kelas :

No Absen :

Setelah melihat dan mengamati tayangan video dan powerpoint, sekarang jawablah pertanyaan dibawah ini:

1.	<p>Analisislah pengertian percaya diri menurut pendapat anda</p> <p><i>Jawaban</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	<p>Ciri-ciri seseorang yang memiliki rasa percaya diri adalah</p> <p><i>Jawaban</i></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>Manfaat seseorang yang memiliki rasa percaya diri adalah</p> <p><i>Jawaban</i></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>
3.	<p>Bagaimanakah proses pembentukan percaya diri dalam diri seseorang sehingga ia menjadi pribadi yang percaya diri?sebutkan</p> <p><i>Jawaban</i></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p>

4.

Rumuskanlah langkah-langkah nyata anda untuk membangun rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari

Jawaban

1.
2.
3.

Lampiran 3

INSTRUMEN EVALUASI PROSES

Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan peserta didik!

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan dengan daring				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
7	Guru BK memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memberikan masukan / saran / kritik yang membangun				
Total Skor					

Keterangan:

4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil :

21-24 = Layanan berjalan sangat baik

17-20 = Layanan berjalan baik

13-16 = Layanan berjalan cukup baik

6-12 = Layanan berjalan kurang baik

Bodeh, September 2020

Guru BK

Zad Hari Nugraheni

INSTRUMEN EVALUASI HASIL

(melalui google form)

Nama Siswa :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi anda!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi tentang membangun rasa percaya diri				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi membangun rasa percaya diri				
3	Saya menyadari pentingnya memiliki sikap percaya diri				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik jika dapat membangun rasa percaya diri				
5	Saya dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari				
6	Saya dapat mengubah perilaku dari tidak percaya diri menjadi percaya diri setelah mengikuti layanan				
Total Skor =...					

Keterangan:

4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil :

Sangat Baik = 21-24

Baik = 17-20

Cukup = 13-16

Kurang = 6-12

2. Tuliskan hal-hal apa saja yang kalian rasakan selama mengikuti proses layanan....

3. Setelah mengikuti layanan tentang membangun rasa percaya diri, yang akan saya lakukan kedepan adalah.....

Bodeh, September 2020

Mengetahui,

Guru BK

Peserta didik

Zad Hari Nugraheni

.....